

instrumen gambus, dengan alasan agar suara yang dihasilkan lebih padat daripada tidak menggunakan efek tersebut. Selain itu juga, pada instrumen akan ditambahkan efek suara seperti *delay*. *Microphone* yang digunakan dalam pertunjukan ini, diantaranya jenis *kondensor* (SM 57) dan jenis *dinamik* (SM 58). Sound system diharapkan minimal berkapasitas 5000 watt, karena melihat teater arena yang digunakan untuk pertunjukan berupa indoor, maka dirasa tidaklah perlu kapasitas watt yang terlalu besar, artinya cukup untuk jarak dengar dari tempat pemusik ke penonton saja. Instrumen nonelektrik menggunakan penguat suara, sedangkan instrumen elektrik menggunakan *soundcontrol*.

d. Kostum.

Kostum dalam pementasan komposisi ini menggunakan pakaian yang melambungkan tiga warna *bang jo* yaitu merah, kuning, dan hijau digunakan untuk tiga pemain musik dan tujuh pemain lainnya menggunakan kostum yang berwarna-warni. Hal ini dilakukan karena penata ingin menonjolkan kostum yang bernuansa *bang jo*, kostum tersebut sebagai atribut utama dalam penilaian dan perwujudan secara visual.

e. Dekorasi dan properti.

Pertunjukan komposisi *bang jo* menggunakan dekorasi dan *property* tanda-tanda di jalan raya yang bertujuan untuk membawa suasana visual di jalan raya. Di panggung penata juga menggunakan beberapa trap untuk peletakan instrumen dan kursi sebagai tempat duduk para pemain.

BAB III

KESIMPULAN

Komposisi yang berjudul *Bang Jo* merupakan komposisi yang bercerita tentang simbol lampu tiga warna yang memiliki makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menurut pengamatan dan empiris penata. Simbol warna *bang jo* itu sendiri kemudian dimaknai sebagai proses perjalanan manusia. Sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, manusia berusaha untuk mengembangkan kehidupannya, Serta selalu bergerak dinamis ke arah suatu tujuan yang di inginkan. Dalam prosesnya, manusia selalu mengalami banyak rintangan. Artinya perjalanan yang dihadapi oleh manusia tidak semata-mata berjalan dengan mulus. *Bang jo* dimaknai sebagai simbol warna hidup dan selalu adanya kekontrasan dalam proses karena menurut pemahamannya kehidupan tidak selalu berwarna hitam dan putih atau baik dan buruk, akan tetapi ada warna yang lain yang mengikutinya dan menjadi proses untuk mencapai tujuan. Tiga warna dalam *bang jo* menjadi simbol tertentu dan memiliki pemahaman yang berbeda dalam kehidupan. Hal tersebut diolah dengan menggunakan pola-pola atau teknik bermain musik, sehingga menjadi sebuah komposisi musik etnis Nusantara. Proses penciptaannya terdapat sebuah perenungan yang mendalam dari sang penata, yang di dalamnya ditawarkan nilai-nilai filosofis yang mencerminkan pengalaman dari penata. Gagasan tentang nilai-nilai filosofi dalam karya ini dikonstruksikan dalam proses penciptaan karya seni yang berjudul *Bang Jo* yang diwujudkan dalam bentuk komposisi baru. Proses penciptaan karya ini,

mengambil skema bentuk dari tradisi *Lampung*. Kemudian diolah dengan beberapa metode mulai dari eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan.

Karya musik ini bukanlah karya yang tiba-tiba ada, melainkan sebuah interpretasi evaluatif yang direfleksikan melalui medium bahasa dan bunyi. Hal tersebut tidak dapat dipisahkan, bahwa karya musik ini dalam proses penciptaannya selalu bersentuhan dengan makna, yang di mana mempunyai pertalian dengan cara berpikir, cara bersikap, dan cara bertindak secara rasional, baik pada tataran realitas personal, atau pun tataran realitas sosial-kultural.



KEPUSTAKAAN

- Banoë, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta : Kanisius.
- Bassano, Marry. 2009. *Terapi Musik dan Warna*. Yogyakarta: Rumpun.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik* Yogyakarta: Best Publisher.
- Ekman, Paul. 2011. *Membaca Emosi Orang*. Yogyakarta: Think Yogyakarta.
- Hardjana, Suka. 2003. *Corat-coret Musik Komtemporer Dulu dan Kini*. Jakarta : Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Aspek-aspek Koreografi Kelompok*, terj. Y. SumandiyoHadi. Yogyakarta :Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- Marianto, M. Dwi. 2006. “Metodologi Penciptaan Seni” dalam *Surya Seni: Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni Volume 2 No 1*.
- McDermott, Vincent. 2013. *Imagi-Nation : Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*. Terj. Natha H.P. Dwi Putra. Yogyakarta : Art Musik Today.
- Moeliono, Anton M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Sabaruddin. 2012. *Lampung Pepaduan Dan Saibatin/pesisir*. Jakarta: Buletin Way Lima Manjau.
- Soeharto, M. 1986. *Belajar Membuat Lagu*. Jakarta : PT Gramedia.

Nama Pendukung

Ahmad Matin Fauzi	: <i>Kulintang melodi dan rebana</i>
Aristiano	: <i>Kendang Dok-Dok , Suling Serdam, dan Rebana</i>
Habib ESP	: <i>Akordion</i>
M. Rzky dwi pranata	: <i>Bass Elektrik</i>
Bustomi Rifa	: <i>Multiple Etnik Percusion</i>
Ricky	: <i>Trompet</i>
Aseng	: <i>Trombone</i>
Kalingga	: <i>Kulintang rythem</i>
Nofriyan Hidayatulloh	: <i>Gambus</i>
RASN	: <i>Rebana, Gujeh dan Kendang Dok-Dok</i>



Sinopsis

**WARNA
WARNA ADALAH SEBUAH PERTANDA AKAN SESUATU HAL
MUNGKIN HANYA WARNA
TAPI JANGAN PERNAH DIPANDANG SEBELAH MATA
MERAH HIJAU KUNING**

Jadwal Pelaksanaan Penciptaan

Berdasarkan jadwal yang tercantum di bawah ini, belum ada waktu yang ditentukan secara rutin dalam pembuatan musik midi. Secara pribadi, setiap ingin membuat musik midi tergantung dengan *mood* yang dirasakan pada saat itu. Jika *mood* yang sedang dirasakan sangat baik, baru lah penulis dapat menemukan ide-ide musikal yang ingin dituangkan ke dalam komposisi musik ini. Namun jadwal latihan telah penulis tentukan pada hari dan jam secara rutin. Susunan jadwal tersebut, sebagai berikut :

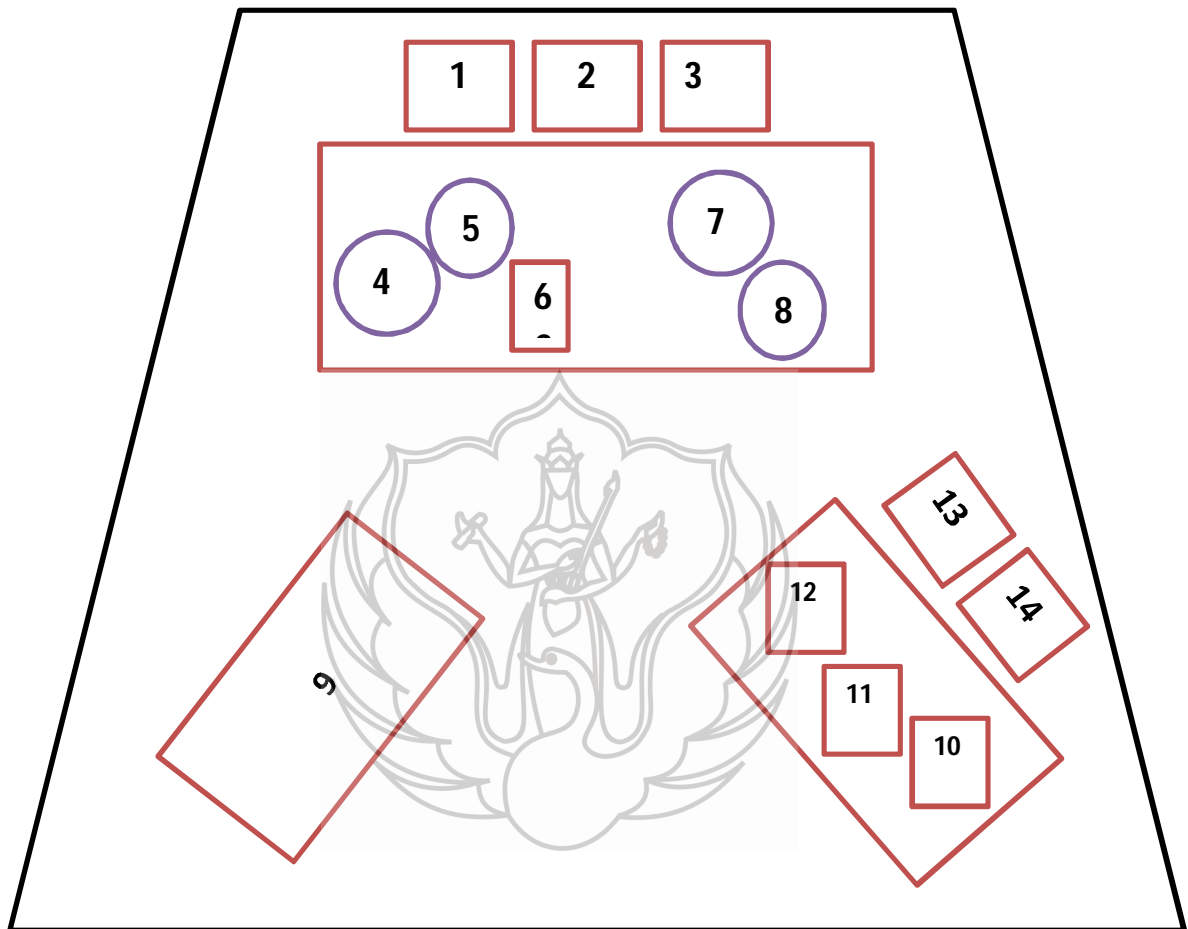
Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Tempat	Kehadiran
Rabu / 11 Maret 2015	23.00 – 03.00	Membuat Musik Midi	Di Cafe	
kamis / 12 Maret 2015	15.00 – 18.00	Membuat Musik Midi	Di Rumah	
sabtu / 14 Maret 2015	18.30 – 22.00	Membuat Musik Midi	Di Rumah	
senin / 16 Maret 2015	23.00 – 03.00	Membuat Musik Midi	Di Rumah	
rabu / 18 Maret 2015	23.30 – 03.00	Membuat Musik Midi	Di Rumah	
jumat / 20 Maret 2015	22.00 – 01.00	Membuat Musik Midi	Di Rumah	
sabtu / 21 Maret 2015	14.00 – 18.00	Membuat Musik Midi	Di Rumah	
senin / 23 Maret 2015	14.00 – 18.00	Membuat Musik Midi	Di Rumah	
rabu / 25 Maret 2015	23.00 – 03.00	Membuat Musik Midi	Di Rumah	
jumat / 27Maret 2015	14.00 – 17.00	Latihan Komposisi Bagian I	Studio Sunda	
Minggu / 29Maret 2015	14.00 – 18.00	Membuat Musik Midi	Di Rumah	
rabu / 01 April 2015	15.00 – 18.00	Latihan Komposisi Bagian I	Studio Sunda	
Kamis / 02 April 2015	20.00 – 00.00	Membuat Musik Midi	Di Rumah	

Jum'at / 03 April 2015	14.00 – 17.00	LatihanKomposisiBagian I	Studio Sunda	
Minggu / 05 April 2015	19.00 – 22.00	MembuatMusik Midi	Di Rumah	
Selasa / 07April 2015	15.00 – 18.00	LatihanKomposisiBagian I	Studio Sunda	
Rabu / 08 April 2015	19.00 – 22.00	MembuatMusik Midi	Di Rumah	
Jum'at / 10 April 2015	14.00 – 17.00	LatihanKomposisiBagian I	Studio Sunda	
Minggu / 12 April 2015	19.00 – 23.00	MembuatMusikBagian I	Di Rumah	
Selasa / 14 April 2015	15.00 – 18.00	LatihanKomposisiBagian I	Studio Sunda	
Jum'at / 17 April 2015	14.00 – 17.00	LatihanKomposisiBagian II	Studio Sunda	
Selasa / 21 April 2015	15.00 – 18.00	LatihanKomposisiBagian II	Studio Sunda	
Jum'at/24 April 2015	14.00 – 17.00	LatihanKomposisiBagian II	Studio Sunda	
Selasa/28 April 2015	15.00 – 18.00	LatihanKomposisiBagian II	Studio Sunda	
Jum'at/ 01 Mei 2015	14.00 – 17.00	LatihanKomposisiBagian II	Studio Sunda	
Selasa/ 05 Mei 2015	15.00 – 18.00	LatihanKomposisiBagian III	Studio Sunda	
Jum'at/ 08 Mei 2015	14.00 – 17.00	LatihanKomposisiBagian III	Studio Sunda	
Selasa/ 12 Mei 2015	15.00 – 18.00	LatihanKomposisiBagian III	Studio Sunda	
Jum'at/ 15 Mei 2015	14.00 – 17.00	LatihanKomposisiBagian III	Studio Sunda	
Selasa/ 19 Mei 2015	15.00 – 18.00	LatihanKomposisiBagian III	Studio sunda	
Jum'at/ 22Mei 2015	14.00 – 17.00	LatihanKomposisiBagian III	Studio Sunda	
Selasa/ 26 Mei 2015	15.00 – 18.00	LatihanKomposisiBagian III	Studio Sunda	
Jum'at/ 29 Mei 2015	14.00 – 17.00	LatihanKomposisiBagian III	Studio Sunda	
Selasa/ 02Juni 2015	15.00 – 18.00	LatihanKomposisiBagian III	Studio Sunda	
Jum'at/ 05Juni	14.00 – 17.00	LatihanKomposisiBagian	Studio Sunda	

2015	00	III		
Selasa/ 09Juni 2015	15.00 – 18.00	Pemolesankarya	Studio Sunda	
Jum'at/ 12Juni 2015	14.00 – 17. 00	Pemolesankarya	Studio Sunda	
Senin/ 15Juni 2015	15.00 – 18.00	Pemolesankarya	Studio Sunda	
kamis/ 18Juni 2015	14.00 – 17. 00	RunthroughKeseluruhanko mposisi	Studio Sunda	



LAY UOT BANG JO



PENONTON

Keterangan:

15. *Terompet*

16. *Multipel etnik percusion*

17. *Trombone*

18. *Rebana*

19. *Kendang dok-dok*

20. *Suling serdam*

21. *Kendang dok-dok*

22. *Rebana*

23. *Kulintang*

24. *Akordion*

25. *Gambus*

26. *Bass elektrik*

27. *Ampli bas*

28. *Ampli gambus*



DOKUMENTASI FOTO LATIHAN



DOKUMENTASI FOTO PEMENTASAN



DOKUMENTASI PAMFLET PEMENTASAN

Jurusan Etnomusikologi Mempersiapkan

FARADE

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

TEATER ARENA

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

**MINGGU
21 JUNI 2015**



**PUKUL
19.00 WIB**

Bintang Tamu
Bintang Manira Manik

Menampilkan

LAGEB MUBATTIN oleh Muhammad Fabian Ar-rizky
BANG JOO oleh Raden Aditya Saputra Nugraha
TAJEN oleh Kadek Agung Sariwiguna

